PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Oleh :

TIARA TRI AMANDA

2017/17043158

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Nama	**: Tiara Tri Amanda**
NIM/TM	**: 17043158**
Jenjang Pendidikan	**: Strata 1 (S1)**
Program Studi	**: Akuntansi**
Fakultas	**: Ekonomi**

Padang, 27 Januari 2022

Disetujui Oleh:

Mengetahui,	
Ketua Program Studi Akuntansi	**Dosen Pembimbing**
Sany Dwita, S.E., M.Si., Ak, CA, Ph.D	**Dr. Ermos NR, S.E., M.Si., Ak**
NIP. 19800103 200212 2 001	**NIP. 19580718 198903 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*)**
Nama	**: Tiara Tri Amanda**
NIM/TM	**: 17043158/2017**
Program Studi	**: Akuntansi**
Fakultas	**: Ekonomi**

Padang, 21 Januari 2022

Tim Penguji:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Erinos NR, S.E., M.Si., Ak	1.
2.	Anggota	: Erly Mulyani, S.E., M.Si., Ak	2.
3.	Anggota	: Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M.Si., Ak	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Tiara Tri Amanda
NIM	:	17043158
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Judul	:	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Januari 2022

menyatakan,

Tiara Tri Amanda

NIM. 17043158

ABSTRAK

Amanda, T. T. (17043158/2017). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).

Pembimbing: Dr. Erinos NR, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, dan likuiditas terhadap kualitas laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling,* sehingga berjumlah 65 perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan jenis data yaitu data dokumenter. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dokumentasi pada www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, dan Kualitas Laba

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis sampaikan kepada Allah subhanahu wata'ala atas segala rahmat, berkat, dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat diberi kemudahan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, ayah terhebat Endri, terimakasih telah menjadi ayah paling perhatian yang selalu mencintai, menyayangi, mengasihi dan menjaga penulis, dan teruntuk ibu tercinta Yurneli, terimakasih telah menjadi ibu paling pengertian, yang selalu mendoakan dan tiada henti memberikan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Erinos NR, S.E., M. Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan motivasi serta bersedia

mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Erly Mulyani, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Sany Dwita, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Kedua saudara laki-laki tersayang, abang Andi Pratama Putra dan abang Andre Purnama Guci, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, selalu memotivasi dan menghibur di saat penulis lelah dan sedih.
10. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi.
11. Teman terbaik yang selalu ada, Alima Putri Utami dan Retta Rianti yang selalu memberikan doa, energi positif, dan selalu menghibur, serta menjadi tempat keluh kesah penulis. Semoga pertemanan ini sampai ke jannah dan kita sama-sama sukses yaa.

12. Teman terbaik penulis dari awal perkuliahan, Wira Nofita yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur penulis saat masa-masa perkuliahan, terimakasih atas segala doa dan support. Semoga pertemanan ini sampai ke jannah dan kita sama-sama sukses.
13. Teman terbaik penulis yang telah membersamai dari SD, MTs, dan SMA, Rahma Diani Fitri dan Melisa Astarina, terimakasih atas segala doa dan support. Semoga pertemanan ini sampai ke jannah dan kita sama-sama sukses.
14. Teman-teman dari awal perkuliahan (Friscilia Meila Anggina, Riyanika Linda Sari dan Okmi Elfia) dan seluruh teman-teman S1 Akuntansi 2017 terkhusus Akuntansi D'17, terimakasih atas segala support sukses untuk kita semua.
15. Teman-teman kos, Kak dilla, puput, pini, fani dan semuanya, terimakasih karena selalu memotivasi dan menyemangati penulis.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan, diberikan imbalan yang berlipat ganda oleh Allah subhanahu wata'ala. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas, penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS ... 11
A. Kajian Teori 11
B. Penelitian Terdahulu 24
C. Pengembangan Hipotesis 32
D. Kerangka Konseptual 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Jenis Penelitian 38
B. Populasi dan Sampel 38
C. Jenis dan Sumber Data 41
D. Teknik Pengumpulan Data 42
E. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel 43

F. Metode Analisis Data 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 53
B. Deskripsi Variabel Penelitian 55
C. Statistik Deskriptif 71
D. Uji Asumsi Klasik 74
E. Hasil Analisis Data 80
F. Pembahasan 85
BAB V PENUTUP 91
A. Kesimpulan 91
B. Keterbatasan Penelitian 92
C. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3.1 Penetuan Sampel 41
Tabel 3.2 Definisi Operasional 45
Tabel 4.1 Sampel Penelitian Setelah Outlier..... 55
Tabel 4.2 Data Kualitas Laba Perusahaan Sampel Tahun 2016-2020 56
Tabel 4.3 Data Pertumbuhan Laba Perusahaan Sampel Tahun 2016-2020..... 60
Tabel 4.4 Data Struktur Modal Perusahaan Sampel Tahun 2016-2020..... 64
Tabel 4.5 Data Likuiditas Perusahaan Sampel Tahun 2016-2020..... 68
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif..... 71
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 75
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier 76
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas 77
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterodekastisitas..... 78
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi 79
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 80
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F..... 82
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)..... 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data 99
Lampiran 2. Data Variabel Kualitas Laba 107
Lampiran 3. Data Variabel Pertumbuhan Laba 110
Lampiran 4. Data Variabel Struktur Modal 113
Lampiran 5. Data Variabel Likuiditas 116

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
UNP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi pada laporan keuangan tahunan perusahaan menjadi kebutuhan fundamental bagi pemakainya terutama investor dan kreditor. Informasi yang bisa didapat dari laporan keuangan salah satunya yaitu informasi mengenai laba. Laba dalam laporan keuangan bisa digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan kinerja operasional perusahaan, merumuskan strategi, dan pedoman pengambilan keputusan (Septiyani *et al*., 2017). Menurut Francis et al. (2008) dalam Yunita & Suprasto (2018) terdapat dua kriteria terkait laba yang berkualitas, yaitu pendekatan *market based* dan *accounting based*. Pendekatan *market based* menjelaskan jika laba yang diperoleh relevan dalam pengambilan keputusan dan tepat waktu, maka laba tersebut akan berkualitas. Pendekatan *accounting based* menjelaskan jika laba yang diperoleh bersifat konstan, stabil dan mampu mengestimasi laba dimasa yang akan datang, maka laba tersebut akan berkualitas.

Kualitas laba adalah aspek krusial dalam mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan (Marpaung, 2019). Menurut penelitian Herninta & Ginting (2020) kualitas laba bisa diartikan sebagai evaluasi sejauh mana laba bisa diperoleh secara berulang dan bisa menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. (Tanto, 2020) menjelaskan bahwa laba yang mampu memberikan gambaran mengenai laba dan arus kas di masa depan

merupakan laba yang berkualitas. Pengguna laporan keuangan akan merespon dengan baik laba perusahan yang berkualitas baik, sedangkan laba dengan kualitas yang tidak baik atau tidak menggambarkan kinerja keuangan yang sesungguhnya tidak akan direspon oleh pemakai laporan keuangan karena dapat menyesatkan dalam mengambil keputusan.

Wulansari (2013) menjelaskan laba yang berkualitas akan merefleksikan laba yang berkelanjutan (*sustainable earnings)* dan konstan di masa yang akan datang. Laba yang mempunyai sedikit atau tidak mempunyai gangguan serta merefleksikan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya merupakan laba yang berkualitas. Investor akan berfokus pada laba yang berkualitas karena menjadi salah satu kriteria saat melakukan investasi.

Informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu informasi yang krusial sehingga mampu memotivasi manajer-manajer mengeksplorasi berbagai cara untuk membuat laporan keuangan tampak seefektif mungkin untuk pihak-pihak pengguna laporan keuangan. Teori keagenan menyatakan ada perbedaan kepentingan antara *principal* dengan *agent* (Jensen & Meckling, 1976) , *principal* selalu berharap efisiensi perusahaan akan terus meningkat, dan memperoleh pengembalian yang tinggi sebagai umpan balik dari investasi yang telah mereka lakukan. Asimetri yang timbul diantara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajemen) bisa memotivasi manajemen untuk melakukan *earning management*. Penelitian Badruzaman (2010) mengungkapkan bahwa *earning management* adalah sebuah upaya yang dilakukan manajemen dengan memilih kebijakan akuntasi

tertentu dalam mengoperasikan perusahaan agar laba bersih dan nilai perusahaan meningkat sesuai dengan keinginan manajemen. Kualitas laba perusahaan dapat menurun karena adanya praktik manajemen laba, sehingga menyebabkan pemakai laporan keuangan keliru ketika membuat keputusan.

Persoalan mengenai kejujuran atas informasi laba yang mengakibatkan keyakinan investor pada kualitas laba menurun sering terjadi di Indonesia. Kasus pada sektor manufaktur salah satunya terjadi pada tahun 2019 yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang menggelembungkan dana pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap senilai Rp 4 triliun. Penemuan berikutnya yaitu pendapatan yang diduga ikut digelembungkan sebesar Rp 662 miliar, serta penggelembungan pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) sebesar Rp 329 miliar. Temuan selanjutnya yaitu aliran dana Rp 1,78 triliun lewat bermacam skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Temukan terakhir yaitu terdapat hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi yang tidak memakai mekanisme *disclosure* yang tepat kepada pihak yang berkepentingan secara relevan (CNBCindonesia.com tanggal 28/3/2019).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dikelompokkan menjadi tiga sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, dan sektor aneka industri. Alasan peneliti memakai perusahaan manufaktur sebagai objek dalam penelitian

adalah pertama, karena industri manufaktur lebih dominan dari pada industri lainnya. Kedua, kinerja perusahaan manufaktur mendapat perhatian lebih dari investor terutama pada laba yang berkualitas, dikarenakan perusahaan manufaktur yang mempunyai laba yang berkualitas akan membuat investor dan pihak-pihak berkepentingan lainnya lebih percaya terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Kualitas laba perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: Profitabilitas (Aurelia *et* al. (2020); Ardianti (2018); Ginting (2017)), Pertumbuhan Laba (Puspitawati et al. (2019); Wulandari (2018); Anggrainy & Priyadi (2019); Al-Vionita & Asyik (2020)), Konservatisme (Igustia *et al*. (2020); Murniati *et al*. (2018)), IOS (Yunita & Suprasto (2018); Murniati et al. (2018); Situmorang (2017)), *Income Smoothing* (Rizqi *et al.* (2020)), Struktur Modal (Al-Vionita & Asyik (2020); Zein *et al.* (2016); Igustia *et* al. (2020); Murniati *et al.* (2018)), Alokasi Pajak Antar Periode (Syafrizal (2020)), Adopsi IFRS (Sari (2019)), Likuiditas (Febriani *et al*. (2020); Syawaluddin *et al*. (2019); Tanjung (2019); Murniati *et al*. (2018)), Kualitas Audit (Anggrainy & Priyadi (2019); Putri & Fitriasari (2017)).

Penelitian ini mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba dari penelitian-penelitian terdahulu, yaitu pertumbuhan laba, struktur modal, dan likuiditas. Faktor-faktor tersebut masih memiliki *research gap* berupa perbedaan hasil dan keterbatasan penelitian.

Penelitian Al-Vionita & Asyik (2020) menyatakan bahwa salah satu parameter yang menunjukkan keberhasilan kinerja perusahaan yaitu

pertumbuhan laba, yang merupakan suatu pengukuran atas peningkatan atau penurunan persentase laba perusahaan. Anggrainy & Priyadi (2019) dalam penelitiannya menemukan, perusahaan yang mempunyai peluang untuk meningkatkan laba menunjukkan bahwa mereka bisa meningkatkan laba di masa depan dan bisa membuktikan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba yang berkualitas.

Priyanti & Wahyudin (2015) mengungkapkan bahwa kemampuan perusahaan akan keberadaan usahanya dalam perkembangan ekonomi dapat ditunjukkan melalui pertumbuhan laba perusahaan. Menurut Syawaluddin *et al*. (2019) kualitas laba dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan laba karena saat suatu perusahaan mempunyai laju pertumbuhan laba yang baik, maka perusahaan sedang dalam performa yang baik yang dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan yang sehat melalui perolehan laba yang optimal dan meningkat setiap tahun, sehingga pertumbuhan laba perusahaan yang meningkat akan secara langsung akan mempengaruhi kualitas laba.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi kualitas laba adalah struktur modal. Menurut Pratama & Sunarto (2018) struktur modal dapat diartikan sebagai pertimbangan antara menggunakan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, dengan modal sendiri yang terdiri dari saham biasa dan saham preferen. Perusahaan yang mempunyai hutang tinggi bisa menurunkan laba perusahaan karena menimbulkan resiko gagal bayar akibat perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk mengatasi resiko tersebut (Al-Vionita & Asyik, 2020).

Menurut penelitian Syafrizal *et al*. 2020) struktur modal memperlihatkan proporsi utang yang digunakan untuk mendanai investasi, sehingga dengan memahami struktur modal investor mampu memahami proporsi antara risiko dengan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukannya. Struktur modal bisa mempengaruhi kualitas laba karena bila perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modalnya untuk membiayai aset perusahaan, maka peran investor akan berkurang, sehingga perusahaan diasumsikan tidak mampu menyeimbangkan penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang digunakan (Irawati, 2012).

Faktor yang mempengaruhi kualitas laba selanjutnya adalah likuiditas. Menurut Marpaung (2019) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Ginting (2017) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan perusahaan tersebut berada dalam kondisi keuangan yang cukup baik sehingga mampu melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu.

Likuiditas yang tinggi mengindikasikan keadaan keuangan perusahaan cukup baik dan dapat memenuhi semua utang lancarnya tepat waktu (Syawaluddin *et al*., 2019). Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba karena bila perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai kapasitas yang cukup untuk memenuhi utang jangka pendek, yang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik, dengan begitu manajemen

laba tidak perlu dilakukan sehingga laba perusahaan menjadi berkualitas (Febriani et al., 2020). Ketika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang baik, perusahaan biasanya berusaha untuk menyampaikan informasi labanya secara luas.

Penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang serupa dengan peneliti terkait kualitas laba antara lain yaitu penelitian Puspitawati *et al*. (2019) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syawaluddin *et al.* (2019)yang menunjukkan pertumbuhan laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-vionita & Asyik (2020), Veratami & Cahyaningsih (2020), Anggrainy & Priyadi (2019), Septiyani *et al*., (2017) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian terdahulu terkait variabel struktur modal juga diteliti oleh Al-vionita & Asyik (2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan Syafrizal *et al*., (2020), Anggrainy & Priyadi (2019), Pratama & Sunarto (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meyla *et al.,* (2021), Soly & Wijaya (2017) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian terdahulu terkait variabel likuiditas juga diteliti oleh Saraswati *et al.,* (2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan Tanto (2020), Marpaung (2019), Ardianti (2018) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh

terhadap kualitas laba. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Renalita (2019), Murniati *et al*., (2018), Ginting (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Fenomena dan hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait pertumbuhan laba, struktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba yang masih tidak konsisten mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini kembali, selain itu topik kualitas laba menarik untuk diteliti karena laba mampu menggambarkan kinerja perusahaan dan berguna ketika mengambil keputusan, sehingga informasi mengenai laba menjadi perhatian utama investor saat membuat keputusan berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba?
2. Apakah struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.
2. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi penulis tentang pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Penelitian Lain

   Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau penelitian lain khususnya terkait pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Perguruan Tinggi

   Penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan referensi bagi pihak perguruan tinggi yang akan berguna bagi penelitian selanjutnya oleh mahasiswa maupun pihak yang memerlukan.

4. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menganalisis kualitas laba sebagai gambaran *return* yang akan diperoleh sebelum membuat keputusan investasi.

5. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan terkait faktor yang dapat meningkatkan kualitas laba nya sehingga respon pasar akan semakin meningkat dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.